

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Studi kasus yang dilakukan pada Tn. I.A maka dapat

disimpulkan bahwa:

Pengkajian pada Tn. I.A , batuk lendir bercampur darah, lemah, batuk terus – menerus dengan durasi kurang lebih 1 menit, bunyi paru ronchi terdengar pada lobus atas, pasien mengatakan nafsu makannya berkurang karena mual, pemeriksaan TCM dengan menggunakan sputum atau dahak ditemukan bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Tn. I.A adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan proses infeksi defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme, resiko penyebaran infeksi berhubungan dengan peningkatan paparan organisme patogen lingkungan.

Intervensi yang dilakukan pada Tn. I.A yaitu Manajemen jalan napas, Manajemen nutrisi, Manajemen Energi, Manajemen pengendalian infeksi

Implementasi yang dilakukan pada Tn. I.A memonitor pola napas, memonitor bunyi napas, identifikasi status nutrisi, memonitor asupan makanan, memonitor berat badan, identifikasi aktivitas pasien yang menyebabkan lelah, monitor keluhan fisik, identifikasi orang lain yang beresiko, kaji tindakan kontrol infeksi.

Evaluasi yang dilakukan pada Tn.I.A menunjukkan hasil bahwa masalah bersihan jalan napas tidak efektif, defisit nutrisi, intoleransi aktivitas, dan resiko penyebaran infeksi sebagian teratasi .

Ada kesenjangan antara teori dan kasus nyata dalam pelaksanaan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

SARAN

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merekomendasikan beberapa hal berupa saran sebagai berikut :

Bagi Perawat

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan perawat mampu menentukan standar pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien dengan Tuberkulosis Paru

Bagi Institusi Pendidikan

Agar meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan dengan meningkatkan saranapraktek, perpustakaan dan laboratorium yang efektif untuk menambah skill mahasiswa.

Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan selalu meningkatkan gaya hidup yang sehat dan teratur serta mematuhi segala anjuran yang disampaikan oleh petugas kesehatan untuk mencegah komplikasi dari Tuberkulosis Paru.